

CONFIDENTIAL

Tujuan Psikotes : Untuk mengetahui karakteristik serta potensi seseorang. Hasilnya sedikit banyaknya dipengaruhi oleh latar belakang Pendidikan serta kondisi kesehatannya pada saat menjalani Psikotes. Potensi seseorang bisa berubah dengan adanya pengaruh lingkungan dan proses belajar. Oleh karena itu, hasil Psikotes ini tidak dapat digunakan untuk selamanya. Untuk keperluan lain, sebaiknya diadakan Psikotes lagi agar dapat melihat perkembangan perubahannya.

Dengan ini kami sampaikan informasi hasil Psikotes **Seleksi *Formulation Operator a.n. Lutfi Anugrah Fajar***.

Tgl Pemeriksaan : 15 Juli 2026

Potensi intelektual berada pada taraf Rata-rata (IQ : 119)

❖ Intelegensi

Kelebihan

1. Mampu berpikir analitis dan logis dalam memahami permasalahan.
2. Memiliki kemampuan berpikir praktis yang cukup baik untuk menyelesaikan persoalan berdasarkan fakta.
3. Cukup mampu mengorganisasikan informasi secara sistematis.
4. Memiliki kemampuan visual-spasial yang memadai dalam memahami pola dan hubungan objek.
5. Berorientasi pada ketelitian dalam melakukan analisis meskipun kecepatan berpikir tidak dominan.

Kekurangan

1. Kapasitas intelektual berada pada taraf rata-rata sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami permasalahan yang kompleks.
2. Kemampuan numerik dan penalaran kuantitatif masih perlu ditingkatkan.
3. Fleksibilitas berpikir verbal belum optimal sehingga penyampaian maupun pemahaman konsep abstrak relatif terbatas.
4. Penguasaan kosakata dan kemampuan bahasa menjadi area yang masih perlu dikembangkan.
5. Kecepatan dalam mengolah informasi dan mengambil keputusan masih cenderung lambat karena terlalu banyak melakukan pertimbangan.

❖ Sikap Kerja

Kelebihan

1. Memiliki komitmen tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas sesuai target.
2. Mampu bekerja secara teliti, sistematis, dan mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan.
3. Memiliki motivasi kerja yang baik serta menunjukkan kesiagaan tinggi dalam menjalankan tugas.
4. Mampu menjaga kecepatan kerja pada tingkat yang cukup stabil tanpa terburu-buru.
5. Menunjukkan disiplin dalam menjaga standar kualitas hasil pekerjaan.

Kekurangan

1. Ketelitian dalam pekerjaan yang sangat repetitif masih perlu dijaga secara konsisten agar meminimalkan kesalahan.
2. Kualitas dan konsentrasi kerja dapat menurun apabila menghadapi pekerjaan monoton dalam waktu yang sangat lama.
3. Cenderung kurang nyaman ketika terjadi perubahan prosedur secara mendadak.
4. Lebih fokus menyelesaikan satu pekerjaan sehingga kurang optimal apabila harus menangani banyak tugas secara bersamaan.
5. Membutuhkan instruksi kerja yang jelas sebelum memulai pekerjaan baru.

❖ Kepribadian

Kelebihan

1. Tenang, berhati-hati, dan mampu mengendalikan diri saat bekerja di bawah prosedur yang jelas.
2. Memiliki orientasi tinggi terhadap ketepatan, akurasi, dan kualitas hasil kerja.
3. Mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan serta mampu mengambil keputusan secara rasional ketika diperlukan.
4. Patuh terhadap aturan, standar kerja, dan ketentuan perusahaan.
5. Mampu bekerja sama dengan rekan kerja serta menjaga hubungan kerja yang profesional.

Kekurangan

1. Cenderung menghindari konflik sehingga terkadang kurang tegas ketika menghadapi perbedaan pendapat.
2. Memerlukan waktu untuk beradaptasi terhadap perubahan yang berlangsung sangat cepat.
3. Kurang percaya diri untuk mengambil peran sebagai pemimpin atau koordinator tim.
4. Cenderung sensitif terhadap kritik sehingga membutuhkan penyampaian umpan balik yang konstruktif.
5. Terlalu berfokus pada detail sehingga sesekali perlu diingatkan terhadap target penyelesaian pekerjaan secara keseluruhan.

❖ Area Pengembangan

1. Meningkatkan konsistensi ketelitian dan konsentrasi pada pekerjaan yang bersifat berulang agar kesalahan kerja dapat diminimalkan.
2. Mengembangkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan prosedur, formula, maupun metode kerja yang baru.
3. Melatih kemampuan menghubungkan konsep dengan berbagai situasi operasional agar lebih fleksibel dalam menyelesaikan masalah.
4. Mengembangkan komunikasi yang lebih asertif ketika menyampaikan pendapat maupun menghadapi perbedaan di lingkungan kerja.
5. Melatih kemampuan mengelola prioritas sehingga mampu mempertahankan keseimbangan antara ketelitian dan efisiensi waktu kerja.

Job Match

Researcher (Technician, Chemist, Quality Control), Statistician, Surveyor, IT Management, Planner, Technical Writing, Production, Quality Control, Planning, Accounting, Computer Programmer

❖ Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis, kandidat menunjukkan potensi yang baik untuk menjalankan pekerjaan sebagai *Formulation Operator*. Kandidat memiliki kapasitas intelektual di atas rata-rata yang mendukung proses pembelajaran, kemampuan berpikir sistematis, serta orientasi terhadap ketelitian dan kepatuhan pada prosedur kerja. Selain itu, komitmen dalam menyelesaikan pekerjaan, motivasi kerja yang baik, serta kecenderungan bekerja secara terstruktur menjadi modal yang sesuai dengan karakteristik pekerjaan formulasi yang menuntut ketepatan proses dan kepatuhan terhadap standar operasional.

Secara keseluruhan, kandidat **disarankan** untuk posisi ***Formulation Operator***. Meskipun demikian, kandidat perlu mendapatkan pendampingan dalam meningkatkan konsistensi konsentrasi pada pekerjaan yang bersifat repetitif, memperkuat kemampuan beradaptasi terhadap perubahan prosedur, serta mengembangkan komunikasi yang lebih asertif ketika menghadapi situasi kerja yang menuntut koordinasi atau penyelesaian permasalahan. Dengan pembinaan yang tepat, kandidat diperkirakan mampu menunjukkan performa kerja yang baik pada posisi tersebut.